

PPI UPDATE

BERETIKA PROFESIONAL & BERDAYA SAING GLOBAL

President Candidates Lecture



Prof. Siti Zuhro
Reaktualisasi Kebangkitan Nasional Melalui Peran
Kepemimpinan Nasional Yang Profetik &
Transformatif.

Edisi Oktober
2023



QR Code



- Diterbitkan oleh :
PPI
- Penanggungjawab :
Ketua Umum PPI
- Pemimpin Redaksi
Sekjen PPI
- Dewan Redaksi :
 1. Syarif Hidayat
 2. Maxensius Tri Sambodo
 3. Juni Hestina
 4. Nendar Herdianto
 5. Ely Eliah
 6. Amrullah
- Desain Grafis :
 1. Amrullah
 2. Syifa Fauziah
- Sekretariat :
 1. Prabowo
 2. Sri Wuri Handayani

Redaksi PPI Update menerima tulisan/artikel dari pembaca mengenai topik hasil kajian riset setiap bulannya dan akan diseleksi selama 6 bulan. Tulisan atau artikel terbaik 1, 2 & 3 akan mendapatkan penghargaan dari DPP PPI.

Silahkan kirim pada email PPI : sekretariat@periset.or.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan petunjuk-Nya, PPI Update edisi Oktober 2023 ini dapat hadir bersama kita. Ini merupakan bentuk komitmen kami untuk memberikan informasi terkait kegiatan PPI setiap bulan.

Kami berusaha untuk menyajikan informasi yang beragam terkait kegiatan PPI, sehingga dengan diterbitkannya PPI Update ini, akan menambah wawasan dan bermanfaat bagi anggota PPI dalam mengikuti informasi yang berlangsung di DPP PPI & PPI Prov, Kab./Kota.

Tidak hanya itu kami juga mendengar suara dan menerima pandangan dalam bentuk artikel atau berita foto dari seluruh anggota PPI. Kami percaya bahwa partisipasi seluruh anggota akan membuat PPI update ini menjadi lebih lengkap dan bermakna.

Kami terus berupaya memberikan informasi berkualitas dan bermanfaat untuk para anggota. Mari kita terus belajar, tumbuh dan berbagi bersama PPI.

Jakarta, 31 Oktober 2023

Pimpinan Redaksi

Sekjen PPI

Divisi Komunikasi, Informasi dan Digitalisasi

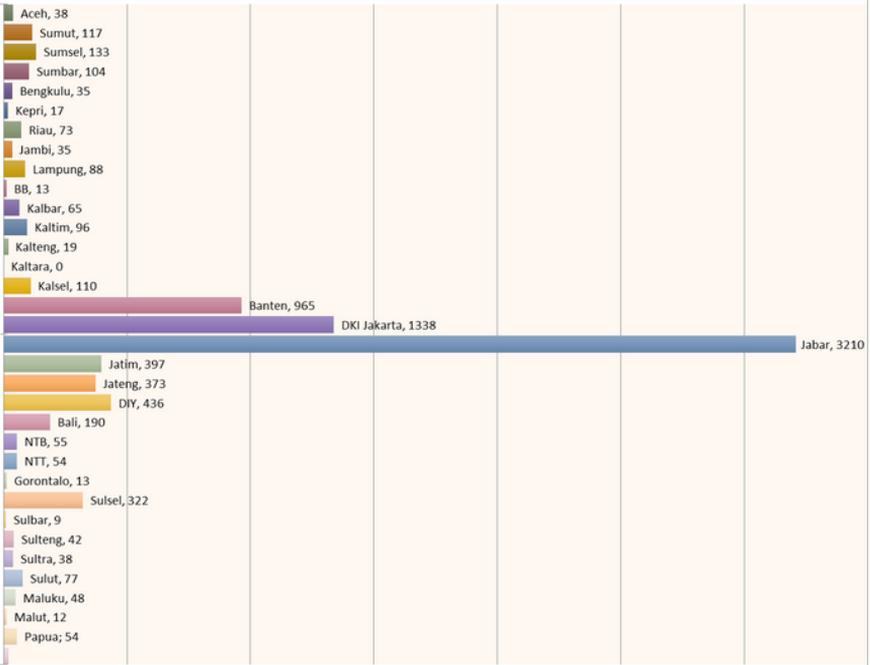
Kegiatan yang Telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Pengelolaan website terus dilakukan dengan mengupdate data anggota & kegiatan PPI dan menambah informasi-informasi baru dalam website.
- Sistem informasi internal juga diperbaiki, dimana semua informasi internal di kelola secara terpusat oleh Divisi Komintal.
- Divisi Komintal juga bersinergi dengan sekretariat PPI dalam mengelola publikasi internal tentang "PPI Update" dan Medsos.
- Mendesain Flyer dan Backdrop Forum Group Discussion (FGD) Strategi Kebijakan Pembangunan Nasional & Insektif Fiskal di Bidang Ekonomi Sirkular Dewan Pakar PPI
- Merancang desain Logo PT . Apseri Solusi Prima (ASP) PPI

Ketua Divisi Komintal

Abdul Wachid Syamroni, S.T., M.T., Ph.D.

Data anggota aktif PPI Per Provinsi



(Sumber : Data Website PPI tgl. 25 oktober 2023)

Data anggota aktif PPI berdasarkan Profesi



**Anggota aktif PPI
Per Profesi Oktober
2023 berjumlah
8.749**

(Sumber : Data Website PPI tgl. 25 oktober 2023)

Info Berita Media Massa

Jelang Pilpres 2024, Janji 3 Capres Dianggap Tong Kosong



Pesta demokrasi RI yang digelar besar-besaran pada bulan Februari 2024 mendatang semakin dekat. Para calon presiden (capres) pun sudah muncul dan nama-nama calon wakil presiden (cawapres) juga semakin terungkap.

Ketiga capres 2024, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan pun sudah membocorkan beberapa program kerja mereka. Namun begitu, belum ada sambutan positif untuk janji kampanye yang dilontarkan ketiga capres itu.

Direktur Center of Economics and Law Studies Bima Yudhistira menilai janji calon presiden dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Ganjar Pranowo mustahil dilaksanakan. Bhima menyinggung soal keinginan Ganjar untuk menaikkan gaji guru menjadi Rp 30 juta.

"Soal gaji guru Rp 30 juta itu absurd, lebih mimpi di siang bolong," kata Bhima, dikutip pada Sabtu (16/9/2023).

Ganjar berbicara mengenai keinginannya menaikkan gaji guru menjadi Rp 30 juta dalam sebuah program bincang-bincang di YouTube. Mantan Gubernur Jawa Tengah itu mengaku prihatin dengan kesejahteraan para guru saat ini. Dia miris dengan gaji guru yang pas-pasan.

Bhima meyakini Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tidak akan kuat membiayai gaji guru apabila dinaikkan menjadi Rp 30 juta. Dia menilai lebih masuk akal apabila Ganjar menjanjikan untuk meningkatkan kesejahteraan guru dengan cara menaikkan gaji secara bertahap tiap tahun. Menurut dia, masalah lain yang perlu dibenahi di sektor pendidikan adalah soal kesenjangan gaji guru ASN dan honorer. "Jangan hanya karena Pemilu kebijakan-kebijakannya jadi populis," kata dia.

Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Tauhid Ahmad sepakat dengan Bhima. Dia mengatakan APBN bakal dibikin sempoyongan apabila Ganjar ingin menggaji guru Rp 30 juta. Dengan jumlah guru yang mencapai 3,37 juta orang, dia memperkirakan negara harus mengeluarkan biaya Rp 101 triliun setiap bulan untuk menggaji guru.

"Berat banget," kata dia.

Tak hanya Ganjar, Tauhid juga berkomentar mengenai janji-janji kampanye capres dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto. Prabowo menyatakan akan melanjutkan program Presiden Joko Widodo yang pro rakyat, seperti Program Keluarga Harapan, kartu sembako dan sejenisnya. Prabowo juga berjanji memberikan makan gratis kepada murid sekolah dan ibu hamil.

Tauhid berpendapat janji Prabowo yang ingin berfokus pada program perlindungan sosial itu hanya solusi jangka pendek. Dia mengatakan Prabowo seharusnya lebih berfokus untuk membuka lapangan kerja yang lebih luas untuk membantu orang miskin memperoleh kerja.

"Program yang lebih bagus untuk mereka adalah penciptaan lapangan kerja," ujar Tauhid.

Sementara itu, Bhima Yudhistira menilai Prabowo masih punya hutang untuk menjelaskan lebih detail soal program kerjanya yang diklaim pro rakyat seperti Jokowi. Dia mengatakan Prabowo bersama timnya harus menjelaskan dari mana sumber biaya untuk pelaksanaan kebijakan itu. Sebab kalau tidak, justru akan menjadi blunder karena pengusaha akan khawatir pajaknya bakal dinaikkan.

"Ini justru bisa jadi blunder," ujar dia.

Bergeser ke capres dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan Anies Baswedan, Bhima menilai mantan Gubernur DKI Jakarta itu belum memaparkan secara konkret program kerja yang ingin dijalankan. Dia menilai Anies selama ini lebih banyak mengkritik kebijakan Pemerintah Jokowi.

Dia menganggap kritik itu wajar, sebab koalisi Anies mengusung tema perubahan. Namun, Bhima belum melihat solusi yang ditawarkan Anies untuk membenahi pemerataan pembangunan di era Jokowi.

"Kritik itu yang kurang adalah bagaimana solusinya, rekomendasinya apa dan program aksinya apa," kata dia.

Sumber :

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230916194235-4-473058/jelang-pilpres-2024-janji-3-capres-dianggap-tong-kosong>

Tiga Capres Adu Pemikiran di Menara Kompas: Syahrir Ika Ingatkan Krusialnya Isu Ekonomi Indonesia



Ketua Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) Syahrir Ika menyebut pada acara tersebut ketiga bakal capres itu bakal mengupas terkait daya tahan ekonomi Indonesia.

Tiga bakal calon presiden yakni Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo akan berbicara mengenai pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi (IPTEKIN) yang salah satu topik bahasannya akan dikerucutkan pada sektor ekonomi.

Bukan tanpa alasan pihak PPI mengangkat isu tersebut. Pasalnya, kata Syahrir, ekonomi merupakan ukuran yang dipakai untuk penentuan majunya sebuah negara.

"PDB (Produk Domestik Bruto) kita berapa? kekayaan bangsa ini relatif terhadap bangsa lain itu bagaimana? Kan PDB ini mau kita naikkan sekarang, kita nomor 12 dunia," ungkap Syahrir saat ditemui Wartakotalive.com, di Menara Kompas, Palmerah, Jakarta Barat, Senin (16/10/2023).

Strategi bakal capres

"Nah kita mau pindah jadi nomor 4 atau nomor 5 dunia, berarti loncat sekian kali hampir dua kali lebih," lanjutnya.

Akan tetapi, menurut dia, loncatan yang cukup jauh itu memerlukan strategi jitu dari seorang pemimpin negara. Oleh karenanya, dalam gelaran President Candidate Lecture's itu, pihaknya akan mengupas strategi-strategi apa saja yang dimiliki calon presiden terkait pembangunan bangsa.

"Coba bayangkan saja sekarang kan sekitar Rp 16 ribu triliun misalnya kami punya PDB, Nah kalau kami naikin 5 kali lagi misalnya, berarti kan itu 5 x 16 (ribu triliun) terus kita mau ke nomor 4 dunia, kan itu besar banget," kata Syahrir.

"Tapi bagi kami para periset ini bukan besar (nilainya) aset seluruh bangsa ini, bukan. Tetapi lebih pada penting asetnya terbagi, seluruh rakyat menikmati, itu yang disebut dengan PDB per-kapita," imbuhnya.

Sehingga menurut Syahrir, tanpa strategi yang bagus, misi menjadikan Indonesia maju melalui sektor ekonomi hanyalah isapan jempol belaka.

"Perlu pemimpin yang strong (kuat), tetapi strong terhadap visinya yang bisa mengatasi ini. Bukan strong leadership (kepemimpinan) bagaimana melihat orang, tetapi memanageri pikirannya untuk membawa negeri ini menjadi negeri yang maju, berdaya saing dan berkeadilan," ungkap Syahrir.

Lebih lanjut, Syahrir mengungkapkan jika indeks inovasi Indonesia masih kalah jauh terhadap negara-negara lain.

Sehingga, perlu adanya periset untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada pemimpin negara.

Oleh karenanya nanti di akhir sesi acara, kata Syahrir, pihaknya secara resmi bakal memberikan rekomendasi kepada para bakal capres terkait kiat melangkah ke depannya.

"Kami akan beri masukan, kami adalah profesi periset yang tugas kami memberi masukan, menurut pemikiran kami, hasil-hasil riset kami, hasil kajian kami, kami beri masukan kepada mereka kepada siapapun yang menjadi presiden nanti, inilah pikiran para profesi periset itu," kata dia.

"Tapi pemikiran kami kemas dengan suatu diskusi yang baik, karena kami mau mengedukasi publik bahwa kami punya calon pemimpin, kami beri dia masukan, bukan kami mengkritik dia.

Mengkritik boleh tetapi positif, bukan untuk menjatuhkan. Kami punya pemimpin untuk kami dukung, bukan pilih pemimpin untuk kami jatuhkan," pungkasnya.

Sumber :

<https://wartakota.tribunnews.com/2023/10/16/tiga-capres-adu-pemikiran-di-menara-kompas-syahrir-ika-ingatkan-krusialnya-isu-ekonomi-indonesia?page=1>

Ganjar Pranowo Janji Bakal Kolaborasi Industri dan Lembaga Riset



Bakal calon presiden (bacapres) Ganjar Pranowo berjanji apabila menjadi Presiden RI ke-8, akan mengadvokasi periset dalam melakukan penelitian.

Hal tersebut disampaikan politikus PDI Perjuangan (PDIP) itu dalam acara President Candidate Lecture's yang digagas Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) di Studio 1 Menara Kompas, Palmerah, Jakarta Barat, Selasa (17/10/2023).

Ganjar memastikan nantinya para periset tak akan pusing untuk melakukan penelitian karena terhambat biaya.

"Karena kami harapkan riset ini menjadi sesuatu atau bahkan menjadi dasar untuk para pelaku melakukan evaluasi dan tentu saja kolaborasi industri lembaga pendidikan dan riset," ucap Ganjar.

Mantan Gubernur Jawa Tengah ini menyebut kolaborasi ini akan diarahkan ke bidang pangan, digital dan energi.

Dia menyebut Indonesia harus memiliki pangan yang bergizi dan seimbang, digitalnya berbasis kecerdasan buatan, dan transisi energi terbarukan.

"Pangannya bergizi tinggi seimbang, kami bicara hulu sampai hilir produktivitas bagaimana cara mengelola sampai dengan hilir, digital intelegence (kecerdasan buatan) yang bisa banyak menyelesaikan persoalan termasuk mendigitalisasi pemerintahan dan pelayanan publik sehingga bisa mudah, murah dan cepat, dan transisi oleh energi yang baru ini orang-orang marah karena polusi," jelas dia.

Ganjar juga menyoroti rendahnya jumlah dana riset di Indonesia, di mana hanya naik 0,3 persen atau sebanyak 79.638 orang. Sedangkan, Thailand personelnya sebanyak 189.940 orang dan dana risetnya naik 1,1 persen.

Kemudian, Korea Selatan sebanyak 545,424 personel dan dana risetnya naik 4,81 persen.

"Kalau kami melihat Indonesia Thailand dan Korsel ternyata butuh digenjut (Indonesia), maka dari itu rasanya hari ini waktunya saya mendengarkan dari periset apa yang mesti kami lakukan lompatan dan membereskan persoalan dengan demografis yang kami miliki," jelas Ganjar.

Maka dari itu, Ganjar menyebut riset harus menjadi inisiator atau asal mula dari penyusunan regulasi.

"Maka itu naskah akademis di situ jangan sampai dibuat aturannya tapi dipaksa orang untuk membuat maka sering kali sering tidak cocok. Apa persoalan apa hasil risetnya baru dibuat kebijakan dan ini regulator didampingi para periset hampir semua lembaga rasa-rasanya penting untuk menghadirkan para periset handal kita termasuk periset yang menantang dan menyelesaikan persoalan besar dan tentu output riset ini dapat dipertanggungjawabkan," jelas dia.

Sebelumnya diketahui, Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) menggandeng Warta Kota (Tribun Network) untuk menggelar diskusi tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta ekonomi Indonesia, di Studio Kompas, Jakarta Pusat pada Selasa (17/10/2023) pagi.

Acara bertajuk 'President Candidate's Lecture: IPTEKIN untuk Ketahanan Ekonomi dan Demokrasi Indonesia' ini akan dipaparkan oleh para bakal calon presiden (Bacapres).

Acara diskusi tersebut, hanya dihadiri dua bacapres Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo.

Sebelumnya, PPI telah menghubungi tiga bakal calon presiden, yaitu Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Tetapi, hingga acara selesai dilaksanakan, Prabowo tidak hadir.

Sumber :

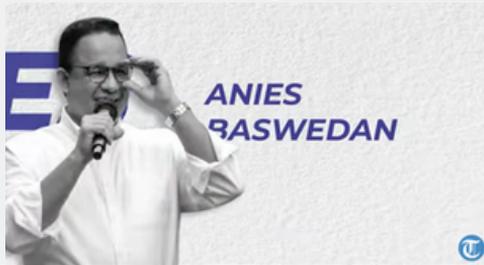
<https://wartakota.tribunnews.com/2023/10/18/ganjar-pranowo-janji-bakal-kolaborasi-industri-dan-lembaga-riset>

President Candidates Lecture



President Candidate's Lecture : Anies Sebut
Pertumbuhan Ekonomi Harus Fokus Pada...
WARTAKOTALIVE.COM -- Perhimpunan Periset
youtube.com

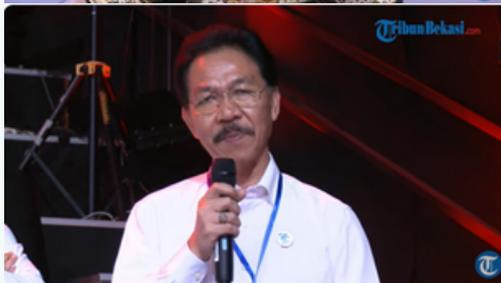
[https://www.youtube.com/watch?
v=jXWrA3Y3VUI](https://www.youtube.com/watch?v=jXWrA3Y3VUI)



President Candidates Lecture



President Candidates Lecture



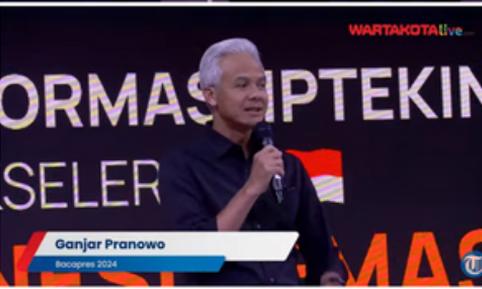
President Candidates Lecture

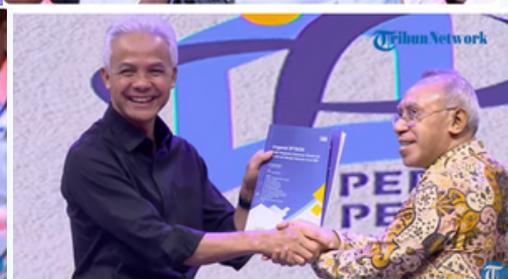
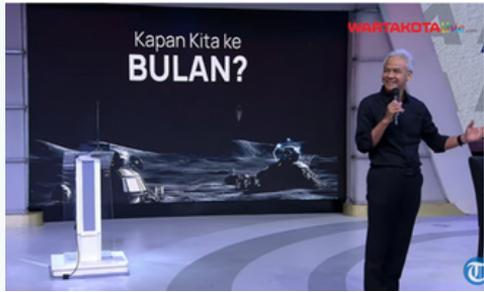


President Candidate's Lecture : Ganjar Bakal Genjot Dana Riset Indonesia
WARTAKOTALIVE.COM -- Perhimpunan Periset youtube.com

<https://www.youtube.com/watch?v=KrlrL2Tz5Qo> 03.29







President Candidates Lecture



Panelis Bakal Kuliti Pemikiran 3 Bacapres soal Ekonomi di Acara President Candidate...
Laporan wartawan Warta Kota-Nuriyatul
youtube.com

https://youtu.be/EKmNRi7Mz_8?si=QPPcLg65Sbpeuerv

07 55

TRIBUN-VIDEO.COM- Tiga calon presiden Republik Indonesia, Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto bakal hadir dalam President Candidate Lecture's di Studio 1 Menara Kompas, Palmerah, Jakarta Barat, Selasa (17/10/2023).

Acara yang diinisiasi oleh Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) itu, akan menguliti pemikiran para bakal capres soal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi (IPTEKIN).

Sekira tiga panelis akan dilibatkan dalam diskusi tersebut.

Satu di antaranya adalah Profesor Siti Zuhro selaku Peneliti Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sekaligus anggota majelis dewan pakar PPI.(*)

Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=EKmNRi7Mz_8



PPI Buka Ruang Diskusi Bersama Para Bakal Capres



Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) membuka ruang diskusi bersama tiga bakal calon presiden (capres). Ketiga bakal capres ialah Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto.

Dikemas dalam acara bertajuk *President Candidate's Lecture*, diskusi bersama para bacapres ini memberi penekanan ada pembahasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi (Iptekin).

President Candidate's Lecture digelar PPI bersama Warta Kota (Tribunnews group) di Studio 1 Menara Kompas, Palmerah, Jakarta Pusat, Selasa (17/10). Pada acara ini masing-masing kandidat bertukar pikiran dengan tiga panelis, termasuk Profesor Siti Zuhro selaku Peneliti Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sekaligus anggota Majelis Dewan Pakar PPI.

Profesor Siti Zuhro menjadi panelis utama dan mengajukan sejumlah pertanyaan berkaitan ekonomi dan demokrasi di Indonesia. Siti Zuhro juga akan membedah pemikiran para bacapres terkait strategi Iptekin yang akan mereka tawarkan untuk menjadikan Indonesia semakin unggul, terutama dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan rakyat. "Kami sudah membuat tema atau topik yang tertentu ya masalah ilmu pengetahuan teknologi dan inovasi, maka kami akan fokus ke tema itu," kata Prof Siti Zuhro.

"Kami akan menggali apa kebermanfaatannya Iptekin terhadap ketahanan ekonomi dan demokrasi secara makro," imbuh dia.

Profesor Siti Zuhro menyatakan lembaga penelitian atau institusi riset dan inovasi memiliki peran strategis dalam membuat landasan kebijakan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara ke depannya. Menurutnya, kebijakan negara tidak bisa dihasilkan secara instan. Perlu ada strategi yang harus ditempuh terlebih dahulu.

Oleh karena itu, PPI berinisiatif menggelar *President Candidate's Lecture* dan menggandeng Warta Kota untuk membuka ruang diskusi bersama para bacapres tentang visi misi para bakal capres dan keberpihakan pada isu Iptekin.

Profesor Siti Zuhro juga mengatakan negara-negara maju seperti Amerika Serikat, menjadikan Iptekin sebagai tolak ukur kesuksesan negara. Di sisi lain, Indonesia memiliki target Indonesia Emas di 2045 mendatang.

Karena itu pemikiran para calon presiden akan berpengaruh besar pada kesuksesan mimpi tersebut. "Iptekin harus dikedepankan sehingga kebijakan negara itu sebagai keputusan politik itu betul-betul membooming (terangkat), nah itu yang kami harapkan nanti apa sebetulnya visi ke depan atau mungkin misi nantinya," kata Siti.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) Syahrir Ika menyatakan pada President Candidate's Lecture para bakal capres itu bakal mengupas terkait daya tahan ekonomi Indonesia.

Tiga bakal calon presiden, yakni Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo akan berbicara mengenai pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi (Iptekin) yang salah satu topik bahasannya akan dikerucutkan pada sektor ekonomi.

Bukan tanpa alasan pihak PPI mengangkat isu tersebut. Pasalnya, kata Syahrir, ekonomi merupakan ukuran yang dipakai untuk penentuan majunya sebuah negara. "PDB (Produk Domestik Bruto) kita berapa? kekayaan bangsa ini relatif terhadap bangsa lain itu bagaimana? Kan PDB ini mau kita naikkan sekarang, kita nomor 12 dunia," ungkap Syahrir.

"Nah, kita mau pindah jadi nomor empat atau lima dunia, berarti loncat sekian kali hampir dua kali lebih," lanjutnya. Akan tetapi, menurut dia, loncatan yang cukup jauh itu memerlukan strategi jitu dari seorang pemimpin negara.

Oleh karenanya, dalam gelaran President Candidate Lecture's itu, pihaknya akan mengupas strategi-strategi apa saja yang dimiliki calon presiden terkait pembangunan bangsa. "Coba bayangkan saja sekarang kan sekitar Rp 16 ribu triliun misalnya kami punya PDB, Nah kalau kami naikin 5 kali lagi misalnya, berarti kan itu 5 x 16 (ribu triliun) terus kita mau ke nomor 4 dunia, kan itu besar banget," kata Syahrir.

"Tapi bagi kami para periset ini bukan besar (nilainya) aset seluruh bangsa ini, bukan. Tetapi lebih pada penting asetnya terbagi, seluruh rakyat menikmati, itu yang disebut dengan PDB per-kapita," imbuhnya. Sehingga menurut Syahrir, tanpa strategi yang bagus, misi menjadikan Indonesia maju melalui sektor ekonomi hanyalah isapan jempol belaka.

"Perlu pemimpin yang strong (kuat), tetapi strong terhadap visinya yang bisa mengatasi ini. Bukan strong leadership (kepemimpinan) bagaimana melihat orang, tetapi memanageri pikirannya untuk membawa negeri ini menjadi negeri yang maju, berdaya saing dan berkeadilan," ungkap Syahrir.

Sumber :

<https://www.jpnn.com/news/ppi-buka-ruang-diskusi-bersama-para-bakal-capres>

PPI: Ganjar Pranowo dan Anies Sepakat Indonesia Perlu Dukungan Periset



Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) menyatakan dua calon Presiden yakni, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan memiliki perhatian sama besar terhadap periset. Hal ini disampaikan Ketua Umum PPI Syahrir Ika seusai acara President Candidate's Lecture (PCL) di Menara Kompas, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Acara ini bertajuk "President Candidate's Lecture: Iptekin untuk Ketahanan Ekonomi dan Demokrasi Indonesia". Dua capres ini memaparkan materi kemudian dipertajam dengan sesi tanya jawab oleh tiga panelis yakni Prof Syahrir, Prof Siti Zuhro, dan Prof Bambang Subianto.

"Mereka (Ganjar dan Anies) ingin supaya periset atau entitas periset itu harus menjadi sentral daripada pembangunan. Jadi ketika mau ambil kebijakan, itu (periset) menjadi sentral," kata Syahrir seusai acara.

"Kalau memanfaatkan potensi para periset ini untuk mengembangkan Iptekin maka strateginya itu adalah penugasan, berarti ada vision yang diturunkan dan budget (anggaran) mengikuti," sambungnya.

Syahrir meyakini, kebijakan anggaran untuk bidang Iptekin tentu akan berubah jika mereka peduli pada dunia riset. Dia memandang, Anies dan Ganjar juga memiliki rasa empati kepada nasib periset di Tanah Air.

"Mereka punya keyakinan kami (periset) berada di samping pemerintah, jadi mereka optimistis bangsa ini bisa maju didampingi para periset, yang banyak ahlinya," ucapnya. Dalam paparannya, Anies dan Ganjar sama-sama yakin nasib Bangsa Indonesia akan jauh lebih baik jika para periset dioptimalkan.

Selain itu, mereka berjanji melanjutkan berbagai program baik yang sudah dijalankan, misalnya keberanian melawan ancaman terhadap penjejalan ekspor nikel yang menjadi kekayaan Indonesia.

"Nanti akan mereka tawarkan kepada publik saat pemilu, lalu publik dipersilakan untuk menilai dan memberi supporting (dukungan) siapa yang mereka percaya untuk memimpin negeri ini.

Intinya mereka memiliki kesiapan sebagai capres dan itu di berbagai bidang, tapi saya lihat mereka punya fokus-fokus, ada yang sama dan ada berbeda sedikit tapi separuh sama, seperti pada tahun 2045 (Indonesia Emas) menjadi target," ujar Syahrir.

Sementara itu Capres yang didukung Partai Perindo, Ganjar Pranowo mengatakan, jika menjadi Presiden bakal memberikan insentif kepada periset dan pihak swasta.

"Kalau negara ini fokus maka meski ada penegasan yang harus kami lakukan, pemerintah memberikan penugasan riset ditingkatkan, swasta dilibatkan. Kenapa swasta juga tertarik coba kasih insentif kepada mereka, insentif kepada perusahaan, insentif kepada periset atau kami bisa menyelesaikan persoalan itu," ucap Ganjar.

Politisi PDIP berusia 54 tahun itu mengatakan, apabila insentif diberikan maka beberapa fokus hal seperti pangan, digital berbasis kecerdasan buatan dan transisi energi terbarukan dapat diselesaikan.

"Kalau itu diberikan maka yang ada dalam pikiran saya beberapa fokus isu penting itu akan bisa diselesaikan oleh satu titik dan dalam hal tertentu itu mesti betul-betul ada yang mengawasi. Kalau perlu jadi pandangan nasional dan laporannya langsung ke presiden kalau di situ makanya tidak ada yang mengganggu pasti," imbuhnya.

Ganjar pun menyoroti rendahnya jumlah dana riset di Indonesia, di mana hanya naik 0,3 persen atau sebanyak 79.638 orang. Sedangkan, Thailand personelnya sebanyak 189.940 orang dan dana risetnya naik 1,1 persen.

Kemudian, Korea Selatan sebanyak 545,424 personel dan dana risetnya naik 4,81 persen. "Kalau kami melihat Indonesia, Thailand, dan Korsel ternyata butuh digenjot (Indonesia), maka dari itu rasanya hari ini waktunya saya mendengarkan dari periset apa yang mesti kami lakukan lompatan dan membereskan persoalan dengan demografis yang kami miliki," ujarnya.

Sementara Anies menyebut mesti ada kemauan politik dari pemerintah dengan komitmen fiskal atau meningkatkan alokasi anggaran supaya inovasi dan pilihan riset disesuaikan dengan kebutuhan organisasi penelitian.

Sumber :

<https://nasional.sindonews.com/read/1229627/15/ppi-ganjar-pranowo-dan-anies-sepakat-indonesia-perlu-dukungan-periset-1697677806>

PPI Sebut Anies dan Ganjar Sepakat Indonesia Perlu Dukungan Periset



Perhimpunan Periset Indonesia atau PPI menyebut Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo memiliki perhatian sama besar terhadap periset.

Ketua Umum PPI Ir. Syahrir Ika, MM menyatakan, Anies dan Ganjar ingin supaya periset atau entitas periset menjadi sentral pembangunan. Jadi ketika mengambil kebijakan, periset menjadi sentral.

"Kalau memanfaatkan potensi para periset ini untuk mengembangkan Iptekin maka strateginya itu adalah penugasan, berarti ada vision yang diturunkan dan budget (anggaran) mengikuti," tutur Syahrir Ika.

Syahrir meyakini, kebijakan anggaran untuk bidang Iptekin akan berubah jika mereka peduli pada dunia riset. Dia memandang, mereka memiliki rasa empati kepada para nasib periset di Tanah Air.

"Mereka punya keyakinan kami (periset) berada di samping pemerintah, jadi mereka optimistis bangsa ini bisa maju didampingi para periset, yang banyak ahlinya," ucap Syahrir Ika.

Dalam paparannya, lanjut dia, Anies dan Ganjar sama-sama yakin nasib Bangsa Indonesia akan jauh lebih baik jika para periset dioptimalkan.

Selain itu, mereka berjanji melanjutkan berbagai program baik yang sudah dijalankan, misalnya keberanian melawan ancaman terhadap penjejalan ekspor nikel yang menjadi kekayaan Indonesia.

"Mereka juga memiliki kebaruan terhadap kebijakan yang akan dibuat. Kebaruan yang ditawarkan memiliki keunikan masing-masing," tutur Syahrir Ika.

"Nanti akan mereka tawarkan kepada publik, lalu publik dipersilakan menilai dan memberi supporting (dukungan) siapa yang mereka percaya untuk memimpin negeri ini.

Intinya mereka memiliki kesiapan sebagai capres dan itu di berbagai bidang, tapi saya lihat mereka punya fokus-fokus, ada yang sama dan ada berbeda sedikit tapi separuh sama, seperti pada 2045 (Indonesia Emas) menjadi target," ujar Syahrir.

Syahrir Ika menyatakan, akan menyampaikan naskah akademik kepada Prabowo. Naskah akademik itu merupakan buah pemikiran PPI yang seusai acara diberikan kepada bakal calon presiden. "Anies dan Ganjar sudah menerima," ucap Syahrir Ika.

Menurut dia, naskah akademik itu harus diterima Prabowo sebagai bukti bahwa organisasi yang dibentuk Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada 2021 ini tidak berpihak kepada bacapres tertentu. Dia berharap, naskah akademik dapat dipelajari masing-masing Bacapres karena itu merupakan hasil penelitian dari para periset.

"Naskah akademik tersebut diharapkan bisa menjadi panduan atas solusi yang ada, ketika salah satu dari mereka menjadi pemimpin di Indonesia. Kami akan atur bagaimana baiknya pertemuan itu, karena kalau tidak kami sampaikan justru itu kurang bagus buat PPI.

Seolah-olah kami memberikan ruang kepada dua bacapres, jadi apapun caranya akan kami sampaikan kepada Pak Prabowo," terang Syahrir Ika.

Sementara itu, Anies Bawedan menyebut harus ada kemauan politik dari pemerintah dengan komitmen fiskal atau meningkatkan alokasi anggaran supaya inovasi dan pilihan riset disesuaikan dengan kebutuhan organisasi penelitian. Selain itu, mempermudah regulasi untuk para peneliti di Indonesia karena selama ini pengurusan administrasi dinilai tidak praktis.

"Menurut saya negeri ini sudah harus terbuka izinkan anak-anak bangsa lakukan penelitian dengan mudah," ucap Anies.

Sedangkan Ganjar menyebut bakal memberikan insentif kepada periset dan pihak swasta. Apabila insentif diberikan beberapa fokus hal seperti pangan, digital berbasis kecerdasan buatan, dan transisi energi terbarukan, dapat diselesaikan.

"Kalau itu diberikan yang ada dalam pikiran saya beberapa fokus isu penting itu akan bisa diselesaikan oleh satu titik dan dalam hal tertentu itu mesti betul-betul ada yang mengawasi. Kalau perlu jadi pandangan nasional dan laporannya langsung ke presiden kalau di situ makanya tidak ada yang mengganggu pasti," tutur Ganjar.

Sumber :

<https://www.jawapos.com/nasional/013090215/ppi-sebut-anies-dan-ganjar-sepakat-indonesia-perlu-dukungan-periset>

Komitmen Para Capres untuk Dunia Penelitian Indonesia



Perhimpunan Periset Indonesia atau PPI menyebut dua capres, Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo punya perhatian besar terhadap periset.

Hal ini diungkap dalam acara bertajuk 'President Candidate's Lecture: Iptekin untuk Ketahanan Ekonomi dan Demokrasi Indonesia'.

Acara dihadiri langsung oleh Anies dan Ganjar.

Anies dan Ganjar memaparkan materi. Kemudian dipertajam dengan sesi tanya jawab dengan tiga panelis yakni Prof Syahrir, Prof Siti Zuhro dan Prof Bambang Subianto.

"Mereka (Anies dan Ganjar) ingin supaya periset atau entitas periset itu harus menjadi sentral daripada pembangunan. Jadi ketika mau ambil kebijakan, itu (periset) menjadi sentral," kata Syahrir.

"Kalau memanfaatkan potensi para periset ini untuk mengembangkan Iptekin maka strateginya itu adalah penugasan, berarti ada vision yang diturunkan dan budget (anggaran) mengikuti," sambungnya.

Syahrir meyakini, kebijakan anggaran untuk bidang Iptekin akan berubah jika mereka peduli dunia riset. Kata dia, Anies dan Ganjar juga memiliki rasa empati kepada para nasib periset.

"Mereka punya keyakinan kami (periset) berada di samping pemerintah, jadi mereka optimistis bangsa ini bisa maju didampingi para periset," ucapnya.

Dalam paparannya, Anies dan Ganjar sama-sama yakin nasib Bangsa Indonesia akan jauh lebih baik jika para periset dioptimalkan.

Selain itu, mereka berjanji melanjutkan berbagai program baik yang sudah dijalankan. Misalnya keberanian melawan ancaman terhadap penjejalan ekspor nikel yang menjadi kekayaan Indonesia.

Anies dan Ganjar, lanjut Syahrir, juga juga memiliki kebaruan terhadap kebijakan yang akan dibuat nantinya. Syahrir menganggap, kebaruan yang mereka tawarkan memiliki keunikan masing-masing.

"Nanti akan mereka tawarkan kepada publik saat pemilu, lalu publik dipersilakan untuk menilai dan memberi supporting (dukungan) siapa yang mereka percaya untuk memimpin negeri ini," kata Prof Syahrir.

"Intinya mereka memiliki kesiapan sebagai capres dan itu di berbagai bidang, tapi saya lihat mereka punya fokus-fokus, ada yang sama dan ada berbeda sedikit tapi separuh sama, seperti pada tahun 2045 (Indonesia Emas) menjadi target," ujar Prof Syahrir.

Terkait Prabowo yang tak hadir ke acara PCL, PPI berjanji akan menyampaikan naskah akademik kepada Prabowo. Naskah akademik itu merupakan buah pemikiran PPI yang sesuai acara diberikan kepada bakal calon presiden. Anies dan Ganjar sudah menerimanya.

"Memang kami mengundang tiga bakal calon presiden, satu berhalangan hadir. Tetapi bukan berarti kami tidak akan bertemu, kami akan berupaya untuk ketemu supaya naskah akademik masuk (diterima) ke beliau (Prabowo)," tegas Prof Syahrir.

Menurutnya, naskah akademik itu harus diterima Prabowo sebagai bukti bahwa organisasi yang dibentuk Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada 2021 ini tidak berpihak kepada bacapres tertentu.

Prof Syahrir berharap, naskah akademik dapat dipelajari masing-masing Bacapres karena itu merupakan hasil penelitian dari para periset.

Naskah akademik tersebut diharapkan bisa menjadi panduan atas solusi yang ada, ketika salah satu dari mereka menjadi pemimpin di Indonesia.

"Kami akan atur bagaimana baiknya pertemuan itu, karena kalau tidak kami sampaikan justru itu kurang bagus buat PPI.

Dalam acara tersebut, Anies menyebut mesti ada kemauan politik dari pemerintah dengan komitmen fiskal atau meningkatkan alokasi anggaran supaya inovasi dan pilihan riset disesuaikan dengan kebutuhan organisasi penelitian.

Hal itu disampaikan Anies menjawab pertanyaan satu dari tiga panelis PCL, Prof Bambang terkait strategi bila kelak terpilih sebagai presiden.

Janji Anies

Bambang menyebut tantangan yang ada adalah mengajak pihak swasta untuk terlibat dalam riset dan menggunakan hasil riset tersebut.

Selain itu, Anies berjanji akan mempermudah regulasi untuk para peneliti di Indonesia karena selama ini pengurusan administrasinya dinilai tidak praktis.

Sebab, dari awal pengurusan izin untuk melakukan penelitian itu sudah dipersulit hingga berbulan-bulan.

"Untung keinginannya masih ada, jadi menurut saya negeri ini sudah Sementara Ganjar, menyebut jika dirinya menjadi Presiden RI ke-8, bakal memberikan insentif kepada periset dan pihak swasta.

"Kalau negara ini fokus maka meski ada penegasan yang harus kami lakukan, pemerintah memberikan penugasan riset ditingkatkan, swasta dilibatkan. Kenapa swasta juga tertarik coba kasih insentif kepada mereka, insentif kepada perusahaan, insentif kepada periset," ucap Ganjar.

Fokus Ganjar

Politisi PDIP berusia 54 tahun itu mengatakan, apabila insentif diberikan maka beberapa fokus hal seperti pangan, digital berbasis kecerdasan buatan dan transisi energi terbarukan dapat diselesaikan.

"Kalau itu diberikan maka yang ada dalam pikiran saya beberapa fokus isu penting itu akan diselesaikan oleh satu titik dan dalam hal tertentu itu mesti betul-betul ada yang mengawasi. Kalau perlu jadi pandangan nasional dan laporannya langsung ke presiden kalau di situ makanya tidak ada yang mengganggu pasti," imbuh Ganjar.

Ganjar pun menyoroti rendahnya jumlah dana riset di Indonesia, di mana hanya naik 0,3 persen atau sebanyak 79.638 orang.

Sedangkan, Thailand personelnya sebanyak 189.940 orang dan dana risetnya naik 1,1 persen. Kemudian, Korea Selatan sebanyak 545,424 personel dan dana risetnya naik 4,81 persen.

"Kalau kami melihat Indonesia Thailand dan Korsel ternyata butuh digenjot (Indonesia), maka dari itu rasanya hari ini waktunya saya mendengarkan dari periset apa yang mesti kami lakukan lompatan dan membereskan persoalan dengan demografis yang kami miliki," kata Ganjar menjelaskan.

Sumber :

<https://www.merdeka.com/politik/komitmen-para-capres-untuk-dunia-penelitian-indonesia-37698-mvk.html>



Ketua Umum Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) Ir. Syahrir Ika menyebut Bakal Calon Presiden Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo memiliki perhatian sama besar terhadap periset.

"Mereka (Anies dan Ganjar) ingin supaya periset atau entitas periset itu harus menjadi sentral daripada pembangunan. Jadi ketika mau ambil kebijakan, itu (periset) menjadi sentral," kata Syahrir dalam keterangannya, Kamis.

Menurut dia kalau memanfaatkan potensi para periset ini untuk mengembangkan Iptekin maka strateginya itu adalah penugasan, berarti ada vision yang diturunkan dan budget (anggaran) mengikuti.

Syahrir meyakini, kebijakan anggaran untuk bidang Ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi (Iptekin) tentu akan berubah jika mereka peduli pada dunia riset. Dia memandang, Anies dan Ganjar juga memiliki rasa empati kepada para nasib periset di Tanah Air.

"Mereka punya keyakinan kami (periset) berada di samping pemerintah, jadi mereka optimistis bangsa ini bisa maju didampingi para periset, yang banyak ahlinya," ucapnya

Menurut Syahrir, panitia maupun PPI sudah mengundang calon presiden Prabowo Subianto untuk hadir. Namun, hingga acara rampung Ketua Umum Partai Gerindra itu tidak muncul ke lokasi.

Dalam paparannya, Anies dan Ganjar sama-sama yakin nasib Bangsa Indonesia akan jauh lebih baik jika para periset dioptimalkan. Selain itu, mereka berjanji melanjutkan berbagai program baik yang sudah dijalankan, misalnya keberanian melawan ancaman terhadap penjejalan ekspor nikel yang menjadi kekayaan Indonesia.

Anies dan Ganjar, lanjut Syahrir, juga juga memiliki kebaruan terhadap kebijakan yang akan dibuat nantinya. Syahrir menganggap kebaruan yang mereka tawarkan memiliki keunikan masing-masing. Sementara Anies menyebut mesti ada kemauan politik dari pemerintah dengan komitmen fiskal atau meningkatkan alokasi anggaran supaya inovasi dan pilihan riset disesuaikan dengan kebutuhan organisasi penelitian.

Sebab, dari awal pengurusan izin untuk melakukan penelitian itu sudah dipersulit hingga berbulan-bulan. Sedangkan Ganjar menyebut jika dirinya menjadi Presiden RI ke-8, ia bakal memberikan insentif kepada periset dan pihak swasta.

"Kalau negara ini fokus maka meski ada penegasan yang harus kami lakukan, pemerintah memberikan penugasan riset ditingkatkan, swasta dilibatkan. Kenapa swasta juga tertarik coba kasih insentif kepada mereka, insentif kepada perusahaan, insentif kepada periset atau kami bisa menyelesaikan persoalan itu," ucap Ganjar.

Hal tersebut dikatakan Anies Baswedan yang berjanji Permudah Regulasi Penelitian, sedangkan Ganjar Berikan Insentif, hal tersebut dikatakan dalam acara President Candidate's Lecture (PCL) di Menara Kompas, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Acara tersebut bertajuk "President Candidate's Lecture: Iptekin untuk Ketahanan Ekonomi dan Demokrasi Indonesia" ini diselenggarakan PPI bekerja sama dengan Warta Kota dan Tribunnews.

Acara dihadiri Anies dan Ganjar, yang merupakan calon presiden (capres) pada pemilu 2024. Keduanya memaparkan materi kemudian dipertajam dengan sesi tanya jawab dengan tiga panelis yakni Prof Syahrir, Prof Siti Zuhro dan Prof Bambang Subianto.

Sumber : <https://megapolitan.antaranews.com/berita/264483/ppi-anies-dan-ganjar-sepakat-indonesia-perlu-dukungan-periset>

Reaktualisasi Kebangkitan Nasional Melalui Peran Kepemimpinan Nasional Yang Profetik Dan Transformatif

R. Siti Zuhro

17 Agustus 2023 bangsa Indonesia memperingati Kemerdekaan Indonesia yang ke-78 tak bisa hanya sekadar selebrasi formal institusional. Mengapa? Karena cara-cara itu kadang tidak memberikan dampak yang konkrit.

Dalam kondisi NKRI yang nilai-nilainya sedang menurun seperti sekarang ini, dan kondisi ekonomi yang belum baik di mana kesenjangan sosial ekonomi makin meningkat (jumlah kemiskinan dan pengangguran cukup signifikan), reaktualisasi kebangkitan nasional melalui peran penting pemimpin sangat diperlukan. Karena itu, kepemimpinan yang tepat bisa diharapkan mampu mendorong dan men-driving force kebangkitan nasional dalam arti yang sebenarnya.

URGensi REAKTUALISASI KEBANGKITAN BANGSA

Perjuangan rakyat Indonesia di masa lalu bukan sekadar cerita, tetapi juga menjadi penyemangat untuk para generasi muda dalam mengisi kemerdekaan Indonesia. Sama halnya dengan peristiwa Kebangkitan Nasional yang telah berlalu seabad lebih.

Dengan mengaktualisasi kembali semangat Kebangkitan Nasional, para generasi muda diharapkan dapat memiliki bekal dalam menyiapkan diri menjadi pemimpin bangsa.

Bagaimana cara mengaktualisasi kembali semangat dan nilai-nilai Kebangkitan Nasional ini? Salah satunya dengan memahami beratnya perjuangan para pahlawan dalam mengusir penjajah. Kebangkitan Nasional merupakan titik awal bagi Bangsa Indonesia untuk bangkit dan memiliki jiwa nasionalisme, rasa persatuan dan kesatuan yang tinggi. Selain itu, Kebangkitan Nasional juga merupakan langkah awal untuk rakyat Indonesia memiliki kesadaran agar mampu memperjuangkan Indonesia untuk merdeka.

Kebangkitan nasional memiliki makna atau arti yang sangat dalam bagi bangsa Indonesia. Kebangkitan nasional merupakan titik awal mula bangkitnya rasa dan semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme.

Kebangkitan nasional perlu dimaknai khususnya bagi para pelajar/generasi muda di era digital ini yakni dengan rasa mencintai NKRI, semangat persatuan dan kesatuan untuk membangkitkan rasa nasionalisme agar menjadi bangsa yang berdaulat dan bermartabat.

Kebangkitan nasional merupakan tonggak awal mula persatuan seluruh pemuda yang bersumpah atas nama Indonesia. **SATU TANAH AIR, SATU BANGSA DAN SATU BAHASA.**

Sumpah Pemuda (1928) yang dicetuskan oleh berbagai organisasi dari berbagai daerah tersebut merupakan titik tolak kebangkitan nasional bangsa Indonesia. Dengan adanya Sumpah Pemuda tersebut, semua gerakan kedaerahan melebur dan bersepakat untuk mendeklarasikan trilogi Sumpah Pemuda.

Bahkan menyebutkan tumpah darah/tanah, bangsa, dan bahasa Indonesia. Sumpah Pemuda yang didukung oleh berbagai anak suku bangsa dan golongan tersebut menjadi sejarah penting Indonesia.

Karena itu, Sumpah Pemuda menjadi salah satu puncak pergerakan nasional. Besarnya peran pemuda dalam pergerakan kebangsaan tersebut menegaskan bahwa pemuda memiliki posisi strategis dalam menggerakkan perubahan dan menciptakan sejarah bangsa.

Nilai-nilai kebangkitan nasional yaitu nilai religiusitas, nilai kemanusiaan, nilai produktivitas, nilai harmoni, nilai demokrasi, nilai kesamaan derajat, dan nilai ketaatan hukum. Nilai-nilai penting lainnya yaitu bahwa Deklarasi Sumpah Pemuda memunculkan rasa patriotisme pada bangsa Indonesia

Sumpah Pemuda mampu memberikan alasan yang kuat bagi seseorang untuk mencintai tanah air dan rela berkorban demi mempertahankan bangsa dan negaranya. Nilai persatuan Peristiwa Sumpah Pemuda yang dihadiri oleh perhimpunan dan organisasi daerah dari seluruh Indonesia menandakan adanya persatuan dalam proses memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Sumpah Pemuda juga telah membuktikan bahwa perbedaan suku, bangsa, ras dan bahasa tidak menjadi penghalang dalam upaya perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Nilai demokrasi Kongres Pemuda II merupakan bentuk dari implementasi demokrasi di kalangan rakyat Indonesia. Dalam Kongres tersebut diadakan musyawarah dan mufakat untuk bersama-sama bersatu dalam perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN TRANSFORMATIF

Kompleksitas situasi dan tantangan yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia saat ini, memerlukan kepemimpinan nasional yang kuat di semua lini. Salah satu permasalahan bangsa Indonesia yang belum menemukan titik penyelesaian hingga saat ini ialah merosotnya integritas kepemimpinan nasional di Indonesia.

Sejarah mencatat, banyaknya pemimpin yang seringkali menyalahgunakan kekuasaan justru berujung negatif terhadap pemimpin itu sendiri, sehingga dapat menghilangkan rasa simpati dan empati dari masyarakat.

Oleh karena itu dibutuhkan seorang pemimpin yang mempunyai kapasitas dan integritas yang dapat memberikan keadilan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin ialah mampu mempengaruhi orang lain dengan kapasitas yang dimilikinya. Pemimpin itu harus mempunyai kemampuan spritualitas, intelektualitas, leadership, serta memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain.

Upaya untuk membenahi bangsa ini menghadapi perlawanannya yang sangat kuat, sehingga untuk menghasilkan pemimpin yang berintegritas sangat sulit karena mereka akan teralienasi dengan sistem demokrasi yang transaksional, jabatan hanya bisa diakses oleh mereka yang punya uang.

Salah satu cara untuk menghasilkan pemimpin yang berintegritas dan berkualitas ialah dengan mengimplementasikan konsep kepemimpinan profetik dalam kepemimpinan nasional. Secara umum konsep ini menghendaki pembebasan penghambaan manusia kepada manusia yang lain.

Kepemimpinan profetik, yaitu konsep kepemimpinan berdasarkan nilai moral dan spiritual masyarakat di Indonesia. Membekali pemimpin dengan nilai-nilai moral yang positif. Era reformasi telah banyak melahirkan pemimpin dan politisi yang pragmatis/opportunis dengan wawasan kebangsaan yang rapuh. Pemimpin yang memiliki sikap kenegarawanan sangat kurang, sehingga kerinduan akan hadirnya negarawan semakin terasa.

Kepemimpinan nasional yang lebih mementingkan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi dan golongan perlu dikedepankan. Hanya dengan perubahan sikap mental yang demikian itulah jaminan masa depan Indonesia yang lebih adil dan bermartabat dapat dipastikan (Maarif, 2015).

Kajian-kajian mengenai pemimpin dan kepemimpinan banyak dilakukan: kepemimpinan transformasional (transformational leadership), kepemimpinan pelayanan (servant leadership), kepemimpinan spiritual (spiritual leadership), kepemimpinan kharismatik (charismatic leadership), kepemimpinan yang otentik (authentic leadership), dan kepemimpinan moral (moral leadership).

1. Kongres Pemuda II tersebut dilangsungkan selama dua hari pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 yang terbagi dalam tiga kali rapat yang masing-masing rapat dilaksanakan di gedung yang berbeda. Rapat pertama dilaksanakan di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Sabtu 27 Oktober 1928.

Kepemimpinan profetik diartikan sebagai kemampuan pemimpin untuk mengendalikan diri dan mempengaruhi orang lain mencapai tujuan bersama dengan meneladani kehidupan para nabi (Budiharto & Himam, 2006).

Kompleksnya situasi dan tantangan yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia saat ini memerlukan kepemimpinan nasional yang kuat di semua lini, baik pemerintahan, politik, maupun civil society, sehingga mampu menghadirkan sebuah negara yang kuat.

Negara yang kuat dapat mengangkat martabat bangsa dalam pergaulan antar bangsa, karena memiliki keunggulan daya saing dalam berbagai bidang. Banyak kriteria yang menunjukkan karakter kepemimpinan nasional yang kuat.

Tapi tidak mudah untuk mencapai kriteria kepemimpinan yang ideal itu. Setidaknya yang bisa diharapkan adalah kepemimpinan yang memiliki trilogi kepemimpinan yang kuat, yaitu keteladanan, kemauan kuat, dan kompetensi, agar mampu membangkitkan martabat dan daya saing bangsa yang lebih bermutu.

Memiliki integritas, tidak tersangkut kasus/perkara yang merugikan rakyat banyak, termasuk korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta asusila. Memiliki wawasan keindonesiaan dan kedaerahan yang cukup agar mampu menjadi kekuatan pemersatu.

Memiliki visi dan misi yang jelas tentang masa depan Indonesia yang dituangkan dalam konsep yang diketahui masyarakat. Kepemimpinan yang transformatif, bukan transaksional. Memiliki karakter 'leading – inspiring – motivating'. Leadership competency & wisdom merupakan hasil akumulasi knowledge, skill and attitude yang positif dalam konteks kepemimpinan.

Berani mengambil keputusan yang efektif, transformatif, cepat, tepat waktu dan akurat dalam menghadapi dan mengatasi krisis, konflik dan permasalahan genting. Memiliki kecerdasan emosional (emotional intelligence) yang ditunjukkan, antara lain, melalui kemampuannya dalam menguasai diri serta kepekaan dan empati terhadap permasalahan yang dihadapi rakyat.

PENUTUP

Dalam kehidupan demokrasi yang sudah mapan, sistem lebih berpengaruh daripada pemimpin. Ini karena demokrasi mengajarkan pemimpin bekerja dalam sistem. Dalam konteks Indonesia, membangun sistem sangatlah penting. Namun, realitasnya peran pemimpin relatif lebih dominan dan atau menentukan.

Indonesia membutuhkan kepemimpinan profetik dan transformatif, bukan transaksional. Pemimpin transaksional cenderung mengambil keputusan dengan pertimbangan untung-rugi.

Pemimpin profetik dan transformatif cenderung berorientasi pada perubahan demi tercapainya tujuan, dengan sejauh mungkin melibatkan pengikutnya. Mereka memanfaatkan soft power dengan memberi contoh, memotivasi pengikut agar memiliki idealisme dalam upaya mencapai tujuan.

DAMPAK LOCKDOWN COVID-19 TERHADAP MOBILITAS MASYARAKAT DAN KUALITAS AIR SUNGAI SIAK*
 Oleh Monalisa Hasibuan dkk
 Perekayasa ahli Madya Bappedalitbang Prov. Riau

Baru-baru ini Covid-19, Coronavirus telah berhasil menaklukkan seluruh dunia. Setelah diketahui pada Desember 2019 di Wuhan, lebih dari 220 juta orang terinfeksi sampai dengan akhir Agustus 2021, dan lebih dari 4,5 juta orang meninggal. Menanggapi pandemi COVID-19, lockdown pandemi COVID-19 di seluruh dunia, dan tindakan ini memiliki banyak efek positif yang relevan terhadap lingkungan. Dari hasil penelitian menunjukkan lockdown COVID-19 berdampak terhadap peningkatan 10-30% kualitas udara. Peneliti mencoba mengeksplorasi pengaruh lockdown pandemi COVID-19 terhadap kualitas air, khususnya Sungai Siak yang menjadi alat transportasi, limbah domestik dan industri yang memanfaatkan sungai sebagai pembuangan akhir air limbah setelah memenuhi baku mutu. Dampak lockdown COVID-19 terhadap parameter fisik, kimia, dan biologi sungai belum banyak diteliti.

Lockdown akibat pandemi Covid-19 memberikan peluang dampak terhadap kualitas air sungai Siak. Konsekuensi sosial dan lingkungan dari lockdown Covid-19 seperti sektor transportasi dan industri akan kehilangan pekerjaan. Namun efek positif pada lingkungan khususnya kualitas air yang membaik. DAS Siak memiliki luas sekitar 14.239 km² yang terdiri dari Rokan Hulu: 979 km², Kampar 3.589 km², Bengkalis: 2.813 km², Siak: 6.304 km², dan Pekanbaru: 553 km². DAS Siak meliputi DAS kritis, daerah rawan banjir dan longsor, erosi dan pendangkalan, serta berbagai macam pencemaran. Pekanbaru berpenduduk 1,149 juta jiwa dengan luas wilayah 983.356 km² dengan kepadatan penduduk 1600 jiwa/km² yang tergolong tinggi di Indonesia. Mobilitas dihitung dengan membandingkan nilai sebelum dan setelah Covid-19 sampai dengan Februari 2020. Pemantauan kualitas air pada 12 lokasi DAS Siak yang melewati Kota Pekanbaru disajikan pada Gambar 1

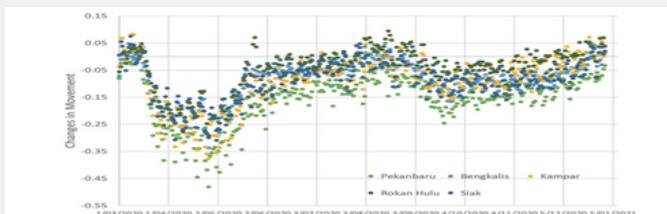


Gambar 1. PKA Lokasi Pengambilan Sample Air

Pengambilan sampel air dilakukan secara komposit di DAS Pekanbaru. Faktor fisik dan kimia air permukaan sungai diukur secara in situ dan ex situ. Pengamatan dan pengukuran suhu, pH, kekeruhan dan DO dilakukan di lapangan (in situ). Sampel air dikumpulkan dalam botol PET 1 L dan disimpan dalam cool box untuk dibawa ke laboratorium, hasil uji disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi kualitas air ekologis (Barinova, 2017).

Water quality Class	Rank	NO ₃ ⁻ mg N L ⁻¹	NO ₂ ⁻ mg N L ⁻¹	NO _x ⁻ mg N L ⁻¹	PO ₄ ⁻³ mg P L ⁻¹	Conductivity, µS cm ⁻¹
I - very pure	1	0 - 0,05	0	0,05 - 0,20	0 - 0,005	400 - 700
II - pure	2	0,05 - 0,10	0,001 - 0,002	0,05 - 0,20	0,005 - 0,015	400 - 700
III - pure	3	0,11 - 0,20	0,003 - 0,005	0,21 - 0,50	0,016 - 0,030	400 - 700
III - moderate	4	0,21 - 0,30	0,006 - 0,010	0,51 - 1,00	0,031 - 0,050	700 - 1100
III - moderate	5	0,31 - 0,50	0,011 - 0,020	1,00 - 1,50	0,051 - 0,100	700 - 1100
IV - polluted	6	0,51 - 1,00	0,021 - 0,050	1,51 - 2,00	0,101 - 0,200	1100 - 1300
IV - polluted	7	1,01 - 2,50	0,051 - 0,100	2,01 - 2,50	0,201 - 0,300	1100 - 1300
V - very polluted	8	2,51 - 5,00	0,101 - 0,300	2,51 - 4,00	0,301 - 0,600	1300 - 1600
V - very polluted	9	5,00	0,300	4,00	0,600	1600



Gambar 2. Mobilisasi orang pada Kota Pekanbaru, Kabupaten Bengkalis, Kampar, Rokan Hulu dan Siak pada bulan Maret s/d Desember 2020 berdasarkan aktifitas media sosial (Facebook)

Gambar 2 menunjukkan perubahan relatif mobilitas orang dari data Facebook terkait pra-Covid di Provinsi Riau untuk lima kabupaten: Kabupaten Rokan Hulu, Kampar, Bengkalis, Siak, dan kota Pekanbaru. COVID-19 pertama kali ditemukan di Indonesia pada Februari 2020 dan dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020. Lockdown di Indonesia disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan per wilayah, baik provinsi maupun kabupaten/kota berdasarkan tingkat keparahan wabah yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan. Aturan pelaksanaan PSBB diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Selain itu, aturan mengenai PSBB juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, secara resmi dimulai pada 15 April 2020 dan diperpanjang hingga akhir Mei 2020. Berbeda dengan karantina wilayah atau lockdown yang ketat, PSBB tetap memungkinkan kegiatan ekonomi untuk menjaga roda perekonomian tetap berjalan, meski banyak pembatasan. Penerapan lockdown (PSBB) pada April 2020, mobilitas langsung menurun, dengan puncak penurunan terpantau pada 1 Mei 2020. Kota Pekanbaru menunjukkan penurunan pergerakan paling signifikan sebesar -43%. Rerata pergerakan perubahan di Pekanbaru adalah -13, -33, -26, -15, dan -11% untuk Maret, April, Mei, Juni, dan Juli 2020. Penurunan pergerakan lainnya terdeteksi pada September-November 2020. Penurunannya lebih kecil (-14 sampai -16%) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perubahan mobilitas sosial Kabupaten/Kota di wilayah Sungai Siak bulan Maret s/d Desember 2020

Months	Pekanbaru		Bengkalis		Kampar		Rokan Hulu		Siak	
	Min	Mean	Min	Mean	Min	Mean	Min	Mean	Min	Mean
Mar-20	-0.384	-0.126	-0.263	-0.077	-0.304	-0.067	-0.253	-0.058	-0.222	-0.056
Apr-20	-0.481	-0.328	-0.337	-0.219	-0.377	-0.258	-0.307	-0.213	-0.292	-0.215
May-20	-0.427	-0.264	-0.293	-0.149	-0.356	-0.184	-0.273	-0.114	-0.309	-0.165
Jun-20	-0.268	-0.149	-0.134	-0.062	-0.168	-0.072	-0.146	-0.039	-0.158	-0.064
Jul-20	-0.183	-0.111	-0.106	-0.041	-0.108	-0.047	-0.063	-0.017	-0.127	-0.039
Aug-20	-0.175	-0.083	-0.083	-0.009	-0.121	-0.022	-0.036	0.034	-0.111	-0.032
Sep-20	-0.246	-0.161	-0.166	-0.094	-0.155	-0.089	-0.097	-0.034	-0.158	-0.092
Oct-20	-0.195	-0.153	-0.137	-0.093	-0.135	-0.084	-0.103	-0.047	-0.159	-0.104
Nov-20	-0.181	-0.135	-0.126	-0.084	-0.131	-0.056	-0.123	-0.024	-0.135	-0.092
Dec-20	-0.157	-0.081	-0.111	-0.034	-0.114	-0.007	-0.095	0.013	-0.116	-0.036

Kualitas air Sungai Siak rata-rata dari 16 pengamatan disepanjang sungai tahun 2020 dibandingkan dengan rata-rata kualitas air yang dikumpulkan pada tahun 2018 dan 2019 sebagai baseline (pra-Covid-19) untuk mengukur efek lockdown dan pengurangan gerakan sosial, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kualitas air Sungai Siak rata-rata dari 16 kali pengamatan (PKA) di Sungai Siak

No	Nama	Kategori	2018		2019		2020	
			Min	Mean	Min	Mean	Min	Mean
1	Ammonia Nitrogen	mg/L	0.000	0.033	0.000	0.033	0.000	0.033
2	Nitrit Nitrogen	mg/L	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
3	Nitrat Nitrogen	mg/L	0.000	1.180	0.000	1.180	0.000	1.180
4	BOD	mg/L	0.000	3.000	0.000	3.000	0.000	3.000
5	COD	mg/L	0.000	3.000	0.000	3.000	0.000	3.000
6	DO	mg/L	0.000	5.900	0.000	5.900	0.000	5.900
7	EC	µS/cm	0.000	149.5	0.000	149.5	0.000	149.5
8	TSS	mg/L	0.000	12.275	0.000	12.275	0.000	12.275
9	TDS	mg/L	0.000	80.6	0.000	80.6	0.000	80.6
10	CF	CFU/100ml	0.000	1.18	0.000	1.18	0.000	1.18
11	IP	IP	0.000	1.243	0.000	1.243	0.000	1.243
12	Mn	mg/L	0.000	1.2	0.000	1.2	0.000	1.2
13	Zn	mg/L	0.000	1.4	0.000	1.4	0.000	1.4
14	Pb	mg/L	0.000	1.4	0.000	1.4	0.000	1.4
15	Cu	mg/L	0.000	1.4	0.000	1.4	0.000	1.4
16	Fe	mg/L	0.000	1.4	0.000	1.4	0.000	1.4

Data dikumpulkan pada periode yang sama dan tidak terlalu berpengaruh oleh musim. Parameter fisik Sungai Siak dicirikan oleh beban TSS (Total Suspended Solids) yang tinggi. TSS (Total Suspended Solid) di Sungai Siak berkisar antara 12-275 mg/L. TDS (Total Dissolved Solids) di Siak berkisar antara 5 hingga 21 mg/L. TDS dan TSS Sungai Siak pada tahun 2020 adalah 80,6 dan 12,9 mg/L dengan EC (DHL) 149,5 S/cm dan kekeruhan 6,2. Meskipun rata-rata menunjukkan peningkatan 12-30% pada parameter fisik, antara pra-Covid-19 (2018 dan 2019) dan 2020. Oksigen terlarut (DO) adalah 5,9 mg/L pada tahun 2020 dan tidak signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. BOD dan COD) adalah dua indeks utama pencemaran sungai. Ambang batas BOD dan COD adalah 3, dan 25 mg/L dan di Sungai Siak konsentrasi BOD dan COD jauh lebih tinggi (masing-masing 39 dan 183 mg/L).

Kandungan nutrisi menunjukkan penurunan yang signifikan setelah lockdown dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Konsentrasi N-Nitrat, N-Nitrit, dan N-Ammonia pada tahun 2018-2019 (1,180, 0,033, 0,338 mg/L) dianggap tercemar sedang. Setelah lockdown (PSBB), konsentrasi berkurang 19-29%. Menurut kualitas ekologis air Barinova (2017), konsentrasi Nitrat dan Amoniak pra-Covid19 berada di peringkat 5 (kategori 1-9) dan selama lockdown (PSBB) kualitasnya meningkat ke peringkat 4 (Tabel 1). Kadar Amoniak dan Nitrat tergolong tinggi dengan faktor kontaminasi (CF) 1,18 dan 1,69 pra-covid19. CF berkurang menjadi 0,89 dan 1,21. Konsentrasi nutrisi keseluruhan berkurang secara signifikan pada -14% (p = 0,02). Nitrogen dan fosfat adalah bahan penting dalam pupuk yang digunakan untuk pertanian. Indeks Pencemar (IP) untuk semua nutrisi, tingkat IP pra-covid adalah 1,243 (tercemar sedang) dan pada tahun 2020, IP menurun 21% menjadi 0,976 (sedikit tercemar) (p <0,05). Mangan, tembaga, dan besi merupakan polutan logam tertinggi di Sungai Siak dengan faktor pencemaran (CF) 1,2, 1,4, dan 7,4 sebelum covid-19. Setelah lockdown Covid-19 cemaran logam berat berkurang terutama Mn, Zn, Pb, Cd, Cu, dan Fe. Secara keseluruhan, logam berat berkurang 29,7% (IP <0,05). Pra-Covid-19, indeks polusi (IP) adalah 4,21 (tercemar parah) dan tahun 2020 IP diturunkan menjadi 2,99 (tercemar berat). Meskipun terjadi penurunan, sungai tersebut masih tercemar berat. Parameter mikrobiologi Sungai Siak mencatat rata-rata 5.859 untuk Coliform dan 1.112 untuk E. Coli, yang dianggap sangat tinggi tidak layak untuk diminum. Namun demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam parameter mikrobiologis pra-Covid-19 dan Covid-19 tahun 2020. Sungai Siak adalah pembuangan akhir limbah domestik, karena IPAL komunal belum berfungsi dan masih dalam tahap konstruksi.



Foto Penanda tangan nota kesepakatan antara PPI Jabar & Pusat RLTB - BRIN. Senin (02/10/23)



Foto Rapat pembahasan brief policy terkait ekonomi sirkular. Selasa (03/10/23)



Foto Bersama Dewan Pakar & Tim Kajian Ekonomi. Selasa (03/10/23)



Foto Kegiatan PPI Lampung bekerja sama dengan Pusat Riset Teknologi Pertambangan (PRTPB) dan Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual (MKI BRIN) mengadakan kegiatan

"PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DOKUMEN PATEN HASIL RISET DAN INOVASI DI KAWASAN LAMPUNG". Kegiatan ini dilaksanakan di Kawasan Sains Iskandar Zulkarnain, BRIN Tanjung Bintang, Lampung pada tanggal 10-13 Oktober 2023.



Foto Audensi ke Bapak Ganjar Pranowo dikediaman Jakarta. Selasa (03/10/23)



Foto Audensi ke Bapak Anies Baswedan di Sekretariat Bersama Jakarta. Jum'at (06/10/23)



Foto Rapat Penegakan Kode Etik dan Kode Perilaku Periset (KEKPP) bertempat di Gedung SWS Gatot Subroto Jakarta Selatan



Foto DPP PPI & Pengurus PPI Wilayah Prov, Kota/Kab. di Stuido.1 Kompas Jakarta. Selasa (17/10/23)



Foto DPP PPI & Pengurus PPI Wilayah Prov/ Kota/Kab. Bersama Bapak Ganjar Pranowo di Stuido.1 Kompas Jakarta. Selasa (17/10/23)



Ganjar Umbar Sejumlah Janji. Link Youtube : https://youtu.be/rC5lXHg_IUQ?si=ZNRWb6l3h3Wo_mtA



Bakal Genjot Dana Riset Indonesia. Link Youtube : https://www.youtube.com/live/Mx-vUz_Y4y4?si=NSUy7W88kpQE2RVb



President Candidate's Lecture : Anies Sebut Pertumbuhan Ekonomi Harus Fokus Pada...
 WARTAKOTALIVE.COM -- Perhimpunan Periset
 youtube.com

<https://www.youtube.com/watch?v=iXWrA3Y3VUI>



President Candidate's Lecture : Ganjar Bakal Genjot Dana Riset Indonesia
 WARTAKOTALIVE.COM -- Perhimpunan Periset
 youtube.com

<https://www.youtube.com/watch?v=KrlrL2z5Qo>

03.29



Panelsis Bakal Kuliti Pemikiran 3 Bacapres soal Ekonomi di Acara President Candidate...
 Laporan wartawan Warta Kota-Nuriyatul
 youtube.com

https://youtu.be/EKmNRI7Mz_8?si=QPPcLg65Sbpeuerw

07.55



Beda Ide Ganjar dan Anies untuk Urai Benang Kusut Riset Indonesia
 #aniesbaswedan #ganjarpranowo #wartakota
 youtube.com

<https://youtu.be/5SM8U0VWIGI?si=Dqk95yhwMTTWB1cA>

07.00



President Candidate's Lecture : Anies Punya Strategi Jitu Sejahterakan UMKM Jika...
 WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - Anies Rasyid
 youtube.com

https://youtu.be/R_X3NKiyXJY?si=SODJwRgJhh8DMJZ-

07.00



Janji Ganjar Pranowo Jika Terpilih Jadi Presiden ke-8 RI. Beri Insentif ke Periset &...
 TRIBUN-VIDEO.COM- Bakal calon presiden yang
 youtube.com

https://youtu.be/z8G_IL0wh4?si=TiTQcMpNJ_7_3-FM

07.00



Anies Puji Gelaran Adu Gagasan, Janji Susun Kebijakan Libatkan Perhimpunan Periset...

Laporan wartawan Warta Kota-Miftahul youtube.com

<https://youtu.be/B38CZwFBI8o?si=EleQwqMKsvijil4a>

07.00



Bila Menang Pilpres 2024, Anies Baswedan Punya Strategi Jitu Sejahterakan UMKM di...

VP : Riskiani NDMTRIBUNJATIM.COM - Anies youtube.com

<https://youtu.be/wQjKpMMKfjo?si=ekBvFQBIL9EG2zaz>

07.00



Jika Jadi Presiden, Anies Bakal Susun Kebijakan Libatkan Perhimpunan Periset...

Bakal Calon Presiden Anies Rasyid Baswedan youtube.com

<https://youtu.be/NEJkrgeCjzs?si=JvrvxPWRwfg1OPWP>

07.00



Ganjar Pranowo Janjikan Kasih Insentif ke Periset dan Swasta Jika Terpilih Jadi Preside...

<https://wartakota.tribunnews.com/2023/10/19/vik> youtube.com

https://youtube.com/shorts/CP2rym5ZK8M?si=5UQ0_r-zPyoiqDCm

07.00